

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA PERMAINAN BOLA VOLLY DALAM MELAKUKAN SERVIS ATAS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN DRIL DAN BERMAIN

UKON SUHANDI, S.Pd

NIP: 19630618 198410 1 002

SD Negeri Megamendung Kec. Serangpanjang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa bermain bola polly dalam melakukan service atas dengan menggunakan model pembelajaran Drill dan Bermain pada siswa kelas V SD Negeri Megamendung Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Subyek penelitian terdiri dari 11 orang siswa yang heterogen. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus sertiap siklus terdiri dari 3 pertemuan , pada 2 pertemuan awal pembelajaran tentang pembahaasan materi pelajaran, sedangkan pertemuan ke 3 dilaksanakan tes formatif. Rata- rata hasil tes . pada siklus 1 dapat dipaparkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata peserta didik menjadi 66,36 dengan prosentase ketuntasan 55,45%. Nilai tersebut belum mencapai indikator utama penelitian yaitu minimal 68% ketuntasan belajar.dan siklus II nilai rata-rata peserta didik sudah mencapai 83,63. Dengan nilai terendah 60. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran Drill dan Bermain dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Megamendung Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 pada materi bermain bola polly dalam melakukan service atas.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Drill dan Bermain

PENDAHULUAN

Pembaharuan dalam pengertian pendidikan merupakan suatu upaya lembaga untuk menjembatani masa sekarang dan masa yang akan datang dengan jalan memperkenalkan program kurikulum atau metodologi pengajaran yang baru sebagai jawaban atas perkembangan internal dan eksternal dalam dunia pendidikan yang cenderung mengejar efisiensi dan efektifitas (Wijaya, 1998 : 2).

Pembaharuan di bidang pendidikan harus terus menerus dilaksanakan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, menuntut para pendidik untuk menyesuaikan pengajarannya pada perkembangan tersebut. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Riseffendi (1991 : 21), “Kehidupan di dunia ini berubah, teknologi berubah, masyarakat berubah, pengajaran berubah, semuanya berubah. Untuk dapat menyesuaikan pengajarannya dengan perubahan itu, guru harus dapat mengikuti perkembangan itu”.Prinsip sains merupakan dasar dalam pengembangan teknologi, sedangkan hasil teknologi akan membantu para ahli untuk melakukan proses sains sehingga ditemukan produk-produk sains yang baru. Menurut Hilda Karli & Margaretha Sri Yuliaratiningsih (

2002 : 121) bahwa pengembangan kemampuan siswa dalam bidang sains merupakan salah satu kunci keberhasilan peningkatan kemampuan konseptual dan prosedural. Guru sebagai faktor utama keberhasilan pengajaran dituntut kemampuannya untuk dapat menyampaikan bahan ajar kepada siswa dengan baik. Untuk itu guru perlu mendapat pengetahuan tentang materi dan cara yang tepat dan efektif dengan kondisi dan karakter siswa. Dengan melihat langsung, anak dapat termotivasi untuk membangun gagasan-gagasan yang menarik dan membentuk konsepsi sendiri.

Untuk keberhasilan pembelajaran guru harus kembali pada pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan belajar diciptakan secara alamiah. Belajar akan lebih baik bermakna jika siswa mengalami apa yang dipelajari agar siswa memiliki kompetensi yang diharapkan. Bukan sekedar mengetahui saja. Pembelajaran yang berorientasikan pada keterampilan proses ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pada materi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Siswa memiliki kecenderungan untuk belajar hal-hal yang baru dan penuh tantangan. Kegemaran anak adalah mencoba hal-hal yang dianggap aneh dan baru. Oleh karena itulah, belajar bagi mereka adalah mencoba memecahkan setiap persoalan yang menantang. Dengan demikian, guru berperan dalam memilih bahan-bahan belajar yang dianggap penting untuk dipelajari oleh siswa. Bola Voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain Bola Voli yang diantaranya adalah dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Menurut Herry Koesyanto (2003:10), belajar adalah berusaha atau berlatih agar mendapatkan kepandaian. Arti belajar dasar bermain Bola Voli tak lain adalah berlatih teknik dasar Bola Voli agar terampil dalam bermain Bola Voli. Adapun teknik dasar Bola Voli yang dapat dipelajari diantaranya adalah teknik dasar servis, pas (passing), umpan (set-uper), smash, dan bendungan (block). Servis merupakan salah satu teknik dalam permainan Bola Voli. Pada mulanya servis hanya merupakan pukulan awal untuk dimulainya suatu permainan, tetapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu Subangan awal untuk diperoleh nilai agar suatu regu berhasil diraih kemenangan (M. Yunus, 1992:68-69). Pendapat serupa juga dinyatakan Beutelstahl (2005:9), bahwa mulanya servis hanya dianggap sebagai pukulan permulaan saja, cara melempar Bola untuk memulai permainan. Tetapi servis kemudian berkembang menjadi suatu senjata yang ampuh untuk menyerang. Servis harus dilakukan dengan baik dan sempurna oleh semua pemain, karena kesalahan pemain mengakibatkan penambahan angka dari lawan dan uniknya lagi setiap pemain harus melakukan servis ini. Demikian pentingnya kedudukan servis dalam permainan Bola Voli, akan teknik dasar servis harus dikuasai dengan baik. Oleh karena itu servis harus keras dan terarah dengan tujuan agar tidak mudah diterima oleh lawan yang berarti pihak pemegang servis mendapatkan angka.

Penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat bagi siswa yang sedang belajar servis akan memudahkan pelaksanaan proses belajar mengajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan servis Bola Voli yaitu *pendekatan drill dan bermain*. Dari kedua pendekatan pembelajaran tersebut masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda dan belum diketahui pendekatan mana yang lebih baik dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar servis atas dalam permainan Bola Voli pada siswa kelas V SDN Megamendung yang sedang dalam taraf belajar teknik dasar Bola Voli. Untuk mengetahui hal tersebut perlu dibuktikan melalui penelitian.

Rendahnya nilai hasil belajar siswa menggambarkan rendahnya tingkat kemampuan siswa pada mata pelajaran tersebut diatas. Mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes) dari 11 siswa kelas V SDN Megamendung hasil tes formatif tentang servis atas permainan Bola Voli dibawah nilai ideal yaitu 5,33 . Jelas sekali terlihat bahwa adanya perbedaan tentang kenyataan di lapangan dengan tujuan yang diharapkan pada kurikulum, juga dengan harapan yang diinginkan guru dan peneliti pada umumnya yaitu siswa dapat mengikuti setiap pembelajaran dengan antusias atau semangat sehingga dapat mencapai nilai akhir dengan rata-rata <7 .

Berdasarkan uraian latar belakang dan ruang lingkup , masalah yang dianalisis dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah penggunaan pendekatan pembelajaran *drill* dan bermain dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang konsep servis atas permainan Bola Voli di kelas V SDN Megamendung Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang ?
- b. Apakah penggunaan pendekatan pembelajaran *drill* dan bermain dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa tentang konsep servis atas permainan Bola Voli di kelas V SDN Megamendung Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang ?

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Penjas di kelas V di kelas V pada SD Negeri Megamendung , untuk lebih jelasnya tujuan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

- a. Ingin meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *drill* dan bermain tentang konsep servis atas permainan Bola Voli di kelas V SDN Megamendung Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang ?
- b. Ingin meningkatkan aktifitas belajar siswa tentang konsep servis atas permainan Bola Voli di kelas V SDN Megamendung Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang ?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Megamendung yang beralamat di Jln. Babakan Tisuk No.113 Desa Cipancar Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil mulai bulan Pebruari 2018 sampai bulan Desember 2018. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Penelitian ini

dilakukan di SD Negeri Megamendung Desa Cipancar Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang di kelas V dengan jumlah siswa 11 orang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus mulai bulan Pebruari 2017 sampai bulan Desember 2017. Prosedur Penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis dan Taggart. Dalam perencanaan, Kemmis menggunakan sistem spiral dari yang di mulai rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu ancap- ancap pemecahan masalah (KasBolah 1998/1999: 133). Berdasarkan prosedur penelitian yang diperkenalkan oleh Kemmis dan Taggart di atas, langkah pertama adalah perencanaan. Untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas ini, dalam tahap perencanaan penyusun:

RPP merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru. RPP mencakup: (1) identitas sekolah/madrasah, mata pelajaran, dan kelas/semester; (2) alokasi waktu; (3) KI, KD, Indikator pencapaian kompetensi; (4) materi pembelajaran; (5) media/alat, bahan, dan sumber belajar, (6) kegiatan pembelajaran; (7) penilaian. Pengembangan RPP dilakukan sebelum awal semester atau awal tahun, pelajaran dimulai, namun perlu diperbaharui sebelum pembelajaran dilaksanakan. Pengembangan RPP dapat dilakukan oleh guru secara mandiri dari/atau berkelompok di sekolah/madrasah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh kepala sekolah/madrasah. Pengembangan RPP dapat juga dilakukan oleh guru secara berkelompok antar sekolah atau antar wilayah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh dinas pendidikan.

Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Pelaksanaan kegiatan perbaikan pembelajaran ini dilakukan dalam dua siklus.

Siklus 1

Dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, pertemuan ke satu akan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 7 Pebruari 2018 , jam pelajaran ke 1 dan 2 membahas materi pembelajaran tentang Permainan Bola Poli tentang Servis Atas. Pertemuan kedua akan dilaksanakan pada hari Rabu 14 Pebruari 2018, jam pelajar ke 1 dan 2 materi yang dibahas masih melanjutkan materi pembelajaran tentang Permainan Bola Poli tentang Servis Atas. Pertemuan ketiga dilaksanakan uji kompetensi untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran pada siklus I. Pelaksanaannya pada hari Rabu 21 Pebruari 2018. Pelajaran dimulai dengan pembukaan oleh guru dengan salam, berdoa dan mengabsen kehadiran siswa, kemudian guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dan memberikan apersepsi. Siswa duduk secara berpasangan dengan 2 anggota setiap kelompoknya.

Siswa mengerjakan lembar kerja siswa yang diberikan oleh guru secara individu, setiap siswa mengerjakan lembar kerja masing-masing tanpa berdiskusi dengan teman sebangku ataupun kelompoknya. Setelah waktu yang ditentukan berakhir, kegiatan siswa dilanjutkan berdiskusi secara berpasangan (pairs). Dengan teman sebangku siswa berdiskusi tentang basil pekerjaan masing-masing.

Setelah selesai berdiskusi secara berpasangan dengan teman sebangkunya, siswa berdiskusi dengan rekan kelompoknya yang beranggotakan 4 orang. Setiap siswa memberikan informasi masalah yang dikerjakan masing-masing dan hasil kerja berpasangan. Setelah berdiskusi kelompok selesai, setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya di depan kelas. Seorang siswa perwakilan dan kelompok menulis jawaban soal lembar kerja di papan tulis. Pada pertemuan III diadakan postes untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi pelajaran yang diberikan dan sebagai evaluasi pembelajaran Permainan Bola Poli tentang Servis Atas untuk data siklus 2.

Pengumpulan Data dan Analisis Data

Data dikumpulkan berdasarkan atas hasil postes siklus 1 dan siklus 2, hasil observasi rekan guru dan angket yang dikerjakan siswa. Disamping itu, juga data diambil dan refleksi diri peneliti. Dengan data yang ada seperti yang disebutkan di atas, analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Untuk data kualitatif terlebih dahulu dicari *key point* dan juga informasi tambahan dan hasil observasi dan angket, kemudian dirangkum sebagai bahan penting yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran. Data kuantitatif dicari gain skor dan postes 1 dan postes 2. Dari dua analisis ini dibuat sebuah kesimpulan untuk laporan.

Refleksi dan Tindak Lanjut

Setelah selesai kegiatan belajar mengajar, peneliti dan observer melakukan refleksi untuk perbaikan di siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi itu diantaranya:

Siklus 1

Secara keseluruhan proses belajar mengajar berjalan lancar, sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh peneliti. Namun demikian masih ada siswa yang belum paham sepenuhnya cara belajar dengan *metode drill*, beberapa siswa masih bertanya baik kepada guru maupun kepada siswa lain. Di siklus 1 ini waktu banyak terbuang pada saat kerja individu karena siswa tidak langsung bekerja, masih banyak yang mengobrol. Sebaiknya peneliti menentukan batas waktu penyelesaian tugas individu sehingga siswa mempunyai banyak waktu untuk kerja berpasangan dan kerja kelompok.

Siklus 2

Proses Belajar Mengajar berjalan sesuai rencana atau RPP, semua siswa antusias mengikuti pelajaran, mereka tidak lagi terlihat bingung seperti siklus satu, tetapi mereka merasa sudah yakin dengan apa yang dilakukannya sehingga latihan bermain bola poli dengan *metode drill* berjalan lancar. Walaupun masih ada beberapa siswa tampak tidak dapat belajar dengan baik, ada yang hanya diam, ada juga yang sekali-kali mengobrol. Perhatian guru harus tetap dilakukan setiap langkah kerja yang dilakukan siswa, supaya siswa benar-benar belajar dengan baik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengolahan Data

Hasil obsevasi terhadap nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Penjas kelas V sebagai berikut :

Tabel 1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Formatif Mata Pelajaran Penjas di Kelas V tentang Servis atas permainan Bola Voli dengan menggunakan Pendekatan pembelajaran drill dan bermian

| NO | NAMA SISWA | NILAI | | |
|-----------------|------------------|------------|-------------------|-----------|
| | | Pra Siklus | Sesudah perbaikan | |
| | | | Siklus I | Siklus II |
| 1 | AGUNG KURNIA N | 70 | 70 | 90 |
| 2 | AGUS TATANG S | 70 | 70 | 90 |
| 3 | DETI | 40 | 70 | 80 |
| 4 | DINA ANTIANI | 40 | 60 | 80 |
| 5 | GUGUN GUNAWAN | 70 | 70 | 90 |
| 6 | IIS RIANA | 40 | 60 | 60 |
| 7 | JAEN LESMANA P | 50 | 60 | 80 |
| 8 | MARDIANSYAH | 70 | 70 | 90 |
| 9 | RITA SUSILAWATI | 50 | 60 | 80 |
| 10 | SISKA RAHMAWATI | 70 | 80 | 100 |
| 11 | TATANG JALALUDIN | 50 | 60 | 70 |
| JUMLAH | | 610 | 730 | 920 |
| NILAI TERTINGGI | | 70 | 80 | 100 |
| NILAI TERENDAH | | 40 | 50 | 80 |
| RATA RATA | | 55,45 | 66,36 | 83,63 |

Dari data di atas dapat dianalisis berdasarkan siklus 1 dan siklus 2. Berikut tabel data hasil post test siklus 1:

Tabel 1
Data Hasil postes siklus I

| No | Nilai | Frekwensi |
|--------|----------|-----------|
| 1 | 42 – 49 | 0 |
| 2 | 50 – 57 | 0 |
| 3 | 58 – 65 | 5 |
| 4 | 66 – 73 | 5 |
| 5 | 74 – 81 | 1 |
| 6 | 82 – 90 | 0 |
| 7 | 91 – 100 | 0 |
| Jumlah | | 11 |

Berdasarkan data tabel di atas, siswa yang sudah mencapai atau melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Penjaskes di SD Negeri Megamendung sebesar 68, sebanyak 6 siswa atau 55,45%. Dengan demikian penelitian ini masih perlu dilanjutkan ke siklus II karena ketuntasan pembelajaran dalam satu Kompetensi Dasar sebesar 85%.

Tabel 2
Data Hasil Posies Siklus II

| No | Nilai | Frekwensi |
|--------|----------|-----------|
| 1 | 42 – 49 | 0 |
| 2 | 50 – 57 | 0 |
| 3 | 58 – 65 | 1 |
| 4 | 66 – 73 | 1 |
| 5 | 74 – 81 | 3 |
| 6 | 82 – 90 | 4 |
| 7 | 91 – 100 | 1 |
| Jumlah | | 11 |

Berdasarkan data tabel di atas, siswa yang sudah mencapai atau melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Penjaskes di SD Negeri Megamendung sebesar 68, sebanyak 10 siswa atau 90,91%. Dengan demikian penelitian ini dianggap sudah selesai karena sudah melampaui batas ketuntasan pembelajaran dalam satu Kompetensi Dasar sebesar 85%.

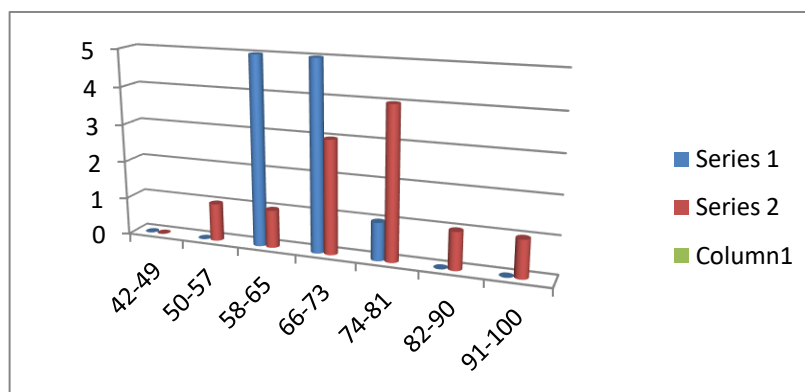
Pembahasan

Dari uraian diatas, bedasarkan data yang didapatkan dan penilaian siklus I dan siklus II secara umum menggambarkan proses dan hasil penelitian secara parsial. Untuk dapat melihat hasil penelitian secara utuh, analisa data sikus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 3
Data Hasil Posies Siklus I dan Siklus II

| No | Nilai | Frekwensi | Frekwensi |
|--------------|----------|-----------|-----------|
| 1 | 42 – 49 | 0 | 0 |
| 2 | 50 – 57 | 0 | 0 |
| 3 | 58 – 65 | 5 | 1 |
| 4 | 66 – 73 | 5 | 1 |
| 5 | 74 – 81 | 1 | 3 |
| 6 | 82 – 90 | 0 | 4 |
| 7 | 91 – 100 | 0 | 1 |
| Jumlah Siswa | | 11 | 11 |

Data tersebut dapat dibuatkan histogram sebagai berikut :



Melihat data pada tabel di atas, terdapat perbedaan data hasil tes akhir pada siklus I dan II sebagai berikut:

- Nilai rata-rata tes akhir siklus I adalah 66,36 dan nilai rata rata siklus II adalah 83,63 peningkatan nilai rata rata sebesar 17,27 (26,02%)
- Nilai tertinggi tes akhir siklus I adalah 80 dan nilai tertinggi tes akhir siklus II adalah 100. Peningkatan nilai tertinggi yaitu 20 (25,00%)
- Nilai terendah tes akhir siklus I adalah 40 dan nilai terendah tes akhir siklus II adalah 60. Peningkatan nilai terendah yaitu 20 (50,00%)
- Jumlah siswa yang mencapai dan melampaui KKM pada siklus I sebanyak 6 siswa (54,55%) dan jumlah siswa yang mencapai dan melampaui KKM pada siklus II sebanyak 10 siswa (90,91%)

Berdasarkan analisis dan pengolahan data di atas, telah terjadi peningkatan diberbagai faktor baik dari nilai rata-rata, nilai terendah dan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM. Begitupun dan hasil observasi dan angket siswa yang menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran, baik interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan materi pelajaran dan sikap siswa lebih aktif bekerjasama dalam kelompoknya. Dengan demikian penelitian ini membuktikan bahwa penerapan Model Pembelajaran dengan *Pendekatan Drill dan Bermain* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain bola voli melakukan servis atas pada siswa kelas V SD Negeri Megamendung Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat dibuat dari penelitian ini adalah : “Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan drill dan bermain dapat meningkatkan hasil belajar bermain bola voli melakukan servis atas pada peserta didik kelas V SD Negeri Megamendung Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang. Saran yang ingin penulis sampaikan dalam laporan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

- Rekan-rekan guru mata pelajaran lain dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam memperbaiki pembelajaran.

2. Guru hendaknya tidak terpaku pada pembelajaran konvensional.
3. Bagi pihak sekolah hendaknya memberikan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi dan Prasetyo. (2005). *(SBM) Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Amung Ma'mun dan Toto Subroto, 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Permainan Bola Voli*. Jakarta : Dirjen Olahraga.
- Barbara L.V dan Bonnie J.F. 1996. *Bola Voli (Bimbingan, Petunjuk dan Teknik Bermain)*. Semarang : Dahara Price.
- Beutelstahl, Dieter, 2005. *Belajar Bermain Bola Voli*. Bandung : Pioner Jaya.
- Depdikbud, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Chaplin C.P.(1995). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Rajawali Press
- Danar W.R.(2003). *Beberapa Pendekatan Pembelajaran Penjas* .Makalah Forum Komunikasi Intehrasi Vertikal Pendidikan Sains.Cisarua Bogor
- Kurikulum 1994,Suplemen GBPP Tahun 1994
- Kurikulum Tingkat Satauan Pendidikan.(2006)
- Mikarsa, H. Tafik, A. dan Priyanti, P.J. (2002). *Pendidikan Anak SD*. Jakarta: UniVersitas Terbuka.
- Rukmana, A dan Suryana, A. (2006). *Pengelolaan Kelas*. Bandung: UPI PRESS
- Sugiyanto. 1993. *Belajar Gerak*. Jakarta : KONI Pusat.
- Suharno HP., 1979. *Dasar-Dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.
- Wardani I. G. A. K. Dr. Prof, Siti Julaeha, MA, Ngadi Marsinah, (2005). *Penetapan Kemampuan Profesional (Panduan)*. Jakarta : UniVersitas Terbuka